

## GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN (GBPP)

- Kode Mata Kuliah** : MKB-173-050  
**Mata Kuliah** : Akuntansi Keuangan Lanjut 1  
**Bobot** : 3 (Tiga) SKS  
**Semester** : 3 (Tiga)  
**Tujuan Mata Kuliah** : Setelah selesai mengikuti perkuliahan akuntansi keuangan menengah dasar ini mahasiswa dapat memahami, mengerti dan mampu melaksanakan pencatatan dan penyajian dalam neraca atau laporan rugi laba sehingga nantinya dapat meaplikasikannya dalam dunia kerja atau dalam kehidupan sehari - hari.  
**Deskripsi Mata Kuliah** : Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah Dasar meliputi depresiasi, deplesi, amortisasi aktiva tetap berwujud, penilaian kembali aktiva tetap berwujud, pertukaran aktiva tetap berwujud, piutang, dan penilaian atas persediaan serta penilaian persediaan pada kontrak jangka panjang.

No	Kompetensi	Materi		Estimasi Waktu	Kepustakaan	Keterangan		
		Pokok Bahasan	Sub. Pokok Bahasan			K	PU	PA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Setelah mengikuti materi kuliah ke 1 dan 2 diharapkan mahasiswa dapat mengerti dan memahami pengertian depresiasi, deplesi, dan amortisasi, serta dapat melakukan pencatatan dan penyajian dalam laporan keuangan atas metode perhitungan depresiasi, deplesi dan amortisasi.	Depresiasi, Deplesi, dan Amortisasi	1. Pengertian depresiasi, deplesi, dan amortisasi 2. Metode perhitungan 3. Pencatatan	2 kali	1. Drs. A.O. Simangunsong "Akuntansi Keuangan Intermediate", PT. Dharma Karsa Utama, Jakarta, 1995 2. Drs. H. Kusnadi, "Akuntansi Keuangan Intermediate", UNIBRAW, Malang 3. Dr. Zaki Baridwan, M.Sc, Akt, "Intermediate Accounting" BFE, Yogyakarta	2	-	4

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2.	Setelah mengikuti materi kuliah ke 3, 4 dan 5 diharapkan mahasiswa dapat mengerti dan memahami pengertian penilaian kembali aktiva tetap berwujud, menghitung perubahan harga perolehan dan taksiran umur, melakukan pencatatan atas depresiasi aktiva tetap yang sudah dinilai kembali, penjualan aktiva tetap setelah penilaian kembali, serta pencatatan atas penurunan nilai aktiva tetap.	Penilaian Kembali Aktiva Tetap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan Harga Perolehan dan taksiran umur.</li> <li>2. Aktiva tetap yang sudah habis didepresiasi.</li> <li>3. Penyimpangan dari prinsip harga perolehan (cost)</li> <li>4. Pencatatan depresiasi untuk aktiva tetap yang sudah dinilai kembali</li> <li>5. Pencatatan penjualan aktiva tetap yang sudah dinilai kembali</li> <li>6. Pencatatan penurunan aktiva tetap.</li> </ol>	3 kali		3	-	6
3.	Setelah mengikuti mata kuliah ke 6 dan 7, diharapkan mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan pencatatan cara perolehan aktiva tetap, pertukaran aktiva tetap dengan surat berharga, pertukaran aktiva tetap sejenis, pertukaran aktiva tetap tidak sejenis, pencatatan aktiva tetap dari hadiah atau donasi.	Cara-Cara Perolehan Aktiva Tetap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara perolehan aktiva tetap</li> <li>2. Ditukar dengan surat berharga</li> <li>3. Ditukar dengan aktiva tetap sejenis</li> <li>4. Ditukar dengan aktiva tetap tidak sejenis</li> <li>5. Pencatatan aktiva tetap yang diperoleh dari hadiah/donasi</li> </ol>	2 kali		2	-	4

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4.	Setelah mengikuti materi kuliah ke 8, 9, dan 10 diharapkan mahasiswa dapat mengerti dan memahami teori piutang (tagihan) dan mengklasifikasikan, melakukan pencatatan kerugian piutang, serta melaksanakan penilaian dan menyajikannya di dalam neraca.	Piutang (Tagihan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Piutang</li> <li>2. Pengklasifikasian Piutang</li> <li>3. Cadangan Kerugian Piutang</li> <li>4. Penyajian dalam Neraca</li> <li>5. Pengertian Wesel dan Promes</li> </ol>	3 kali		3	-	6
5.	Setelah mengikuti materi kuliah ke 11 dan 12 diharapkan mahasiswa dapat memahami dan melakukan penilaian terhadap persediaan dengan metode harga pokok, metode harga pokok atau pasar mana yang terendah, metode harga pasar serta pencatatan dan penyajiannya di dalam neraca.	Penilaian Persediaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Penilaian Persediaan</li> <li>2. Penilaian dengan Metode Harga Pokok</li> <li>3. Penilaian dengan Metode Harga Pokok atau Pasar Mana yang lebih rendah</li> <li>4. Penilaian dengan Metode Harga Pasar</li> <li>5. Pencatatan Persediaan</li> <li>6. Penyajiannya di dalam Neraca</li> </ol>	2 kali.		2	-	4
6.	Setelah mengikuti materi kuliah 13 dan 14 diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengerti dalam melaksanakan perhitungan hasil untuk penilaian persediaan dalam kontrak jangka panjang, metode yang digunakan, serta penyajiannya di dalam laporan rugi laba pada tahun berjalan.	Penilaian Persediaan Dalam Kontrak Jangka Panjang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Penilaian Persediaan dalam Kontrak Jangka Panjang.</li> <li>- Metode perhitungan hasil : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Metode persentase penyelesaian</li> <li>b. Metode kontrak selesai</li> </ol> </li> <li>- Pencatatan Persediaan</li> <li>- Penyajian di dalam neraca</li> </ul>	2 kali		2	-	4
<b>Jumlah</b>						<b>14</b>		<b>28</b>